

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis merupakan dunia yang paling ramai dibicarakan diberbagai forum, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Salah satu tolak ukur kemajuan suatu negara adalah dari tingkat perekonomiannya. Dalam dunia ekonomi saat ini kebutuhan akan dana semakin tinggi. Kebutuhan akan dana ini baik untuk modal investasi maupun modal kerja. Dana memang sangat dibutuhkan bagi perusahaan maupun individu yang baru memulai usaha.

Lembaga yang paling berpengaruh atas penyaluran dana adalah bank. Sebelum memulai penyaluran dana, pihak bank akan menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana untuk kemudian disalurkan kepada masyarakat yang memerlukan dana (Debitur) berupa fasilitas kredit. Perputaran dana ini akan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup bank itu sendiri. Apabila terjadi kesalahan sedikit saja, kemungkinan untuk bank dilikuidasi bisa terjadi.

Sebelum menyalurkan kredit bank biasanya akan menganalisis apa saja yang bisa terjadi dikemudian hari. Fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank merupakan asset terbesar bagi Bank itu sendiri. Dalam hal ini, kegiatan Bank dalam memberikan fasilitas kredit memiliki resiko kerugian yang bersumber pada kegiatan tersebut. Sehingga bila tidak dikelola dengan baik dan disertai pengawasan yang memadai akan mengancam kelangsungan hidup Bank.

Prosedur administrasi pemberian kredit berperan penting bagi kelancaran bank, karena bagian tersebut menjadi hal pertama yang dilihat nasabah dan menjadi sebuah acuan untuk melakukan suatu komunikasi baik itu tentang informasi ataupun kegiatan transaksi lainnya. Oleh sebab itu Prosedur administrasi pemberian kredit harus memberikan pelayanan terbaik, dan cepat kepada nasabah agar terciptanya citra yang baik bagi bank. Hal tersebut akan memberikan nilai tambah bagi bank selain itu bisa menambah kepercayaan nasabah terhadap bank itu sendiri.

Sama halnya dengan bank-bank umum lainnya. PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara (Persero) Tbk. memberikan sejumlah layanan jasa antara lain giro, tabungan, deposito namun untuk Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk. memiliki satu layanan khusus untuk pembayaran uang pensiun bulanan serta kredit pensiunan. Kredit pensiun ini diberikan kepada para pensiunan dengan jaminan berupa Surat Keputusan Pensiun (SKEP).

Kredit pensiunan pada Bank BTPN termasuk yang berisiko rendah karena semua kredit yang disalurkan ke nasabah dijamin dengan menggunakan SKEP selain itu pembayaran angsurannya langsung dipotong dari penghasilan pensiunan yang diterima oleh debitur. Namun setiap pemberian kredit di Bank Tabungan Pensiunan Negara bukan tanpa risiko. Risiko yang paling sering timbul adalah debitur / nasabah tidak mampu untuk melunasi hutang kredit sesuai dengan isi perjanjian kredit pada jangka waktu yang telah ditetapkan.

Bank harus benar-benar memperhatikan kualitas kredit yang diberikan untuk meminimalisir terjadinya kerugian yang akan diterima. Oleh karena itu

dalam Tugas Akhir ini penulis ingin mengetahui sistem dan prosedur pemberdayaan kredit yang ada, serta bagaimana meminimalisir kredit macet yang terjadi. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul **“ANALISIS PROSEDUR KREDIT PENSIUN PADA BANK TABUNGAN PENSIUNAN NEGARA Tbk KANTOR CABANG INDRAPURA SURABAYA”**.

1.2 Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi salah penafsiran judul Tugas Akhir maka penulis memberikan penjelasan judul sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

2. Prosedur

Pengertian prosedur adalah suatu urutan kegiatan *klerikal*, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang (Mulyadi, 2008: 4).

3. Kredit Pensiun

Fasilitas kredit yang diberikan kepada calon pensiunan dan para pensiunan untuk keperluan konsumtif maupun untuk modal berwirausaha (Buku Operasional Bank BTPN)

4. Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk Kantor Cabang Indrapura Surabaya

Tempat yang digunakan penulis untuk melakukan pengamatan dan penelitian yang berkaitan dengan judul yang diambil.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan penulis antara lain:

1. Apa saja standar pengajuan kredit pensiun di Bank Tabungan Pensiunan Negara Cabang Indrapura Surabaya?
2. Bagaimana prosedur pemberian kredit pensiunan di Bank BTPN cabang Indrapura Surabaya ?
3. Apa penyebab terjadinya kredit bermasalah atas kredit pensiun di Bank Tabungan Pensiunan Negara Kantor Cabang Indrapura Surabaya?
4. Bagaimana cara meminimalisir kredit macet atas kredit pensiun yang ada di Bank Tabungan Pensiunan Negara?

5. Pendekatan seperti apa yang harus dilakukan agar setiap pensiunan dapat menggunakan kredit pensiun, supaya tingkat perekonomian pensiun bisa tetap berjalan dengan baik?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui standar pengajuan kredit yang berlaku di PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk Cabang Indrapura Surabaya.
2. Mengetahui prosedur kredit pensiun di PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk Cabang Indrapura Surabaya.
3. Mengetahui penyebab terjadinya kredit bermasalah atas kredit pensiun di Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk Cabang Indrapura Surabaya.
4. Mengetahui upaya yang akan ditempuh oleh PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk Kantor Cabang Indrapura Surabaya dalam menangani kredit bermasalah yang terjadi.
5. Mengetahui bagaimana pendekatan yang dilakukan oleh PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk untuk meningkatkan perekonomian para pensiunan dikemudian hari.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh manfaat-manfaat penelitian seperti dibawah ini :

1. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas
 - a. Hasil penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan sebagai bahan masukan bagi pihak berkepentingan khususnya bagi mahasiswa atau mahasiswi Diploma III STIE Perbanas Surabaya dalam menyusun tugas akhir.
 - b. Dapat digunakan sebagai referensi bacaan oleh mahasiswa STIE Perbanas Surabaya atau mahasiswa lain di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Dengan penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang hasil sistem dan prosedur pemberdayaan kredit pensiunan.
 - b. Dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkaitan di dalam menentukan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan sistem dan prosedur kredit pensiun di PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk Kantor Cabang Indrapura Surabaya
3. Bagi Penulis
 - a. Hasil penulisan tugas akhir ini dapat berguna untuk mengukur kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapat di bangku perkuliahan.
 - b. Menambah pengetahuan tentang sistem dan prosedur pemberdayaan kredit pensiun yang ada di PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk Kantor Cabang Indrapura Surabaya.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup Penelitian

Guna mempermudah dan membatasi pembahasan agar tidak terjadi kekeliruan, maka lingkup pembahasan Tugas Akhir dibatasi pada analisis sistem dan prosedur pemberdayaan kredit pensiun di Bank Tabungan Pensiun Negara Cabang Indrapura Surabaya

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan datanya, penulis menggunakan tiga metode, yaitu metode wawancara, observasi langsung ke perusahaan serta dokumentasi.

1. Metode *Interview*

Penulis mewawancarai langsung pejabat dan staf yang berwenang dalam perusahaan untuk memberikan penjelasan langsung mengenai masalah yang sedang diteliti

2. Metode Observasi

Melihat langsung proses dan kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan kredit pensiun

3. Metode Dokumentasi

Mengumpulkan data, laporan, dokumen dan catatan-catatan penting yang terkait dengan pemberdayaan kredit pensiun